

**ANALISIS WACANA KRITIS TEORI *INCLUSION THEO VAN LEEUWEN*
DALAM BERITA KRIMINAL TEMA NARKOBA KORAN MEDAN POS**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh:

SULISTIANI

NPM: 1502040003



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, 01 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Sulistiani
NPM : 1502040003
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Wacana Kritis Teori *Inclusion Theo Van Leewun* dalam Berita Kriminal Tema Narkoba Koran Medan Pos

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ketua, Sekretaris
PANITIA PELAKSANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Drs. Tepu Sitepu, M.,Si

1.

2. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

3. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Sulistiani
NPM : 1502040003
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Wacana Kritis Teori *Inclusion Theo Van Leeuwen* dalam Berita Kriminal Tema Narkoba Koran Medan Pos

sudah layak disidangkan.

Medan, 23 Agustus 2019

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing,


Dra. Hj. Syamsuwarnita, M.Pd.

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. H. Elfrianto Sasution, S.Pd, M.Pd.


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

ABSTRAK

Sulistiani.npm. 1402040003. Analisis wacana kritis teori *inclusion Theo Van Leeuwen* dalam *Berita Kriminal Tema Narkoba Koran Medan Pos*Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2019.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis teori *inclusion Leeuwen* dalam berita kriminal dengan tema narkoba di koran Medan Pos. pengumpulan data dilakukan melalui lima tahap yang pertama. Membaca dan memahami wacana dengan tema narkoba di koran Medan Pos. Dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang jelas tentang isi wacana yang akan diteliti. Kedua Menandai bagian-bagian koran yang berhubungan dengan teori *inclusion Theo Van Leeuwen*. Ketiga Melakukan penelaah data mengenai cara kerja AWK *Theo Van Leeuwen* dari lima teori *inclusion* yaitu :objektivasi-abstraksi, nominasi-kategorisasi, nominasi-identifikasi, determinasi-indeterminasi dan asimilasi-individualisasi. Keempat Terakhir menarik menyimpulkan hasil deskripsi data dengan dari hasil peneliti. Penganalisan data dilakukan secara deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, *teori inclusion Leeuwen* yang ditemukan pada lima judul berita kriminal dengan tema narkoba di dalam koran Medan Pos berjumlah lima dari tujuh teori yang ada yaitu ojektivasi-abstraksi, nominasi-kategorisasi, nominasi-identifikasi, determinasi-indeterminasi dan asimilasi-individualisasi. Jadi, dapat disimpulkan dalam menulis berita kriminal tema narkoba wartawan memarjinalkan aktor. Dalam buat judul berita wartawan tetap menyembunyikan aktor.

Kata Kunci :Narkoba, Medan Pos, Inclusion Leeuwen.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis sampaikan kepada Allah SWT yang Maha Pemberi tiada tara atas nikmat rezeki, kesehatan, keselamatan, kebahagiaan, kesejahteraan, perjuangan, ridho-Nya tanpa cakupan kekurangan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **Analisis Wacana Kritis Teori *Inclusion Theo Van Leeuwen* dalam Berita Kriminal Tema Narkoba Koran Medan Pos.** Sholawat beserta salam penulis juga tidak lupa hadiahkan untuk pemimpin terhebat umat Islam dari penjuru manapun sampai akhir zaman yaitu Baginda Muhammad Saw., yang mengangkat siklus kehidupan manusia dari kegelapan hingga penuh dengan cahaya ke-islaman sampai saat ini sehingga menjadi panutan umat islam tanpa terkecuali.

Selama proses penyelesaian skripsi ini peneliti mengalami beberapa kendala sehingga dengan izin ridho-Nya beserta dukungan doa dari orang-orang yang begitu berharga bagi peneliti sehingga menjadikan hambatan itu diberikan kemudahan dan penyelesaian jalan keluar. Ucapan terima kasih yang sangat terkhusus peneliti ucapkan kepada kedua orang tua dalam memberikan dukungan doa, semangat, perjuangan, air mata, serta materil dan restu yang tiada tanding dari kebahagiaan dunia manapun. Kepada Ayahanda saya **Rahmat Hidayat** lelaki teragah sepanjang zaman setelah baginda Rasulullah Saw., yang telah memberi semangat dalam setiap kelembutannya kepada peneliti sampai harapan dan mimpinya. Kepada lelaki terhebat Ayahanda **Rahmat hidayat** yang telah hadir dalam kehidupan peneliti sebagai penopang kebahagiaan kesempurnaan seorang ayah untuk anaknya. Kepada Ibunda **Wakini** sebagai turi tauladan bagi peneliti dalam memotivasi disertai doa untuk mencapai mimpi dan cita-cita anaknya. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada kedua abang; Abangda **Hardi Hidayat, S.T.** dan Abangda **Heri Hidayat, S.Kom.** juga kepada Kakak ipar **Eva Musdahlifa Zein. S.Pd.** Segala amin untuk kebaikan kalian yang akan dibalas Allah Swt di akhirat kelak. Amin.

Kesempatan ini peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih kepada nama-nama di bawahini:

1. **Dr. Agussani, M. AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. Elfriyanto Nasution, M. Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M. Pd.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sekaligus dosen pembimbing peneliti dalam mengarahkan dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
4. **Dr. Mhd. Isman. M. Hum.**, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
5. **AisiyahAztri, S. Pd, M. Pd.**, Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Seluruh Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan pondasi ilmu yang bermanfaat kepada peneliti selama perkuliahan berlangsung.
7. Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara beserta jajarannya yang telah memberi izin riset kepada peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.
8. Seluruh Staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Keluarga baru berwujud sahabat hadir dalam kehidupan peneliti dengan memberi semangat dan motivasi yang berbeda-beda, peneliti persembahkan untuk kalian: **Niko Udayana Bahari, Anggriani Indah Syahputri, Ayu Suherlystia Utami** dan **Fitrah Rizki Sigid Harahap**.
10. Seluruh teman seperjuangan A pagi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia stambuk 2015.

11. Pihak lain yang turut memberikan semangat dan memotivasi kepada peneliti, segala amin untuk hajat dan doa kalian semoga diberi keberkahan dan keselamatan dari Allah SWT., dari arah yang tidakdisangka-sangka.

Akhirnya, peneliti berharap semoga segala bantuan yang diberikan dalam bentuk wujud apapun akan dilipat gandakan sebagai gantinya dan bernilai pahala di hadapan Allah Swt. Penulis juga berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat dalam setiap kalangan dan menjadi amalan tambahan bagi peneliti menujuJannah-Nya. Amin.

Wassalamu'alaikumWarahmatullohWabarakatuh.

Medan, Juli 2019

Penulis

SULISTIANI

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Model <i>Theo Van Leeuwen</i>	16
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	21
Tabel 3.2 Kerangka Data Analisis Teori <i>inclusion Theo Van Leeuwen</i>	24
Tabel 4.1 Data Analisis Objektivasi - Abstraksi	27
Tabel 4.2 Data Analisis Nominasi - Kategorisasi	29
Tabel 4.3 Data Analisis Nominasi - Identifikasi	30
Tabel 4.4 Data Analisis Determinasi - Indeterminasi	30
Tabel 4.5 Data Analisis Asimilasi - Individualisasi.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	From K1	46
Lampiran 2	From K2	47
Lampiran 3	From K3	48
Lampiran 4	Berita Acara Bimbingan Proposal	49
Lampiran 5	Lembar Pengesahan Proposal	50
Lampiran 6	Surat Permohonan Seminar Proposal	51
Lampiran 7	Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	52
Lampiran 8	Surat Keterangan Menyelesaikan Seminar	53
Lampiran 9	Surat Pernyataan	54
Lampiran 10	Surat Mohon Izin Riset	55
Lampiran 11	Surat Keterangan Perpustakaan	56
Lampiran 12	Surat Keterangan Mengadakan Riset	57
Lampiran 13	Lembar Pengesahan Skripsi	58
Lampiran 14	Berita Acara Bimbingan Skripsi	59
Lampiran 14	Daftar Riwayat Hidup	60
Lampiran 15	Data Data Koran Medan Pos	61

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS

Nama : Sulistiani
Npm : 1402040003
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 07 November 1996
Warga Negara : Indonesia
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak ke- : 3
Alamat : Jln. Marelan 8 lingk 19

II. DATA ORANG TUA

Ayah : Rahmat Hidayat
Ibu : Wakini
Alamat : Jln. Marelan 8 Lingk 19

III. JENJANG PENDIDIKAN

Tahun 2003 : TK Sari Rukun
Tahun 2009 : SD AL- Wasliyah 25
Tahun 2012 : SMP Swasta Sinar Husni
Tahun 2015 : SMA Swasta Sinar Husni
Tahun 2015 : Terdaftar sebagai Mahasiswa FKIP UMSU
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berita ialah sebuah informasi mengenai suatu hal yang terjadi, serta lewat bentuk cetak, saran, media sosial atau dari informasi mulut kemulut kepada orang ketiga atau khalayak. Di samping itu berita juga dikatakan sebagai fakta mengenai sesuatu hal yang terjadi sehingga dianggap penting yang tidak bersifat imajinatif harus segera disampaikan kepada masyarakat.

Selain halnya berita bersifat terbaru, berita juga dapat memberikan unsur kesan mempengaruhi kepada masyarakat yang mendengar atau membacanya, seperti cerita politik, peristiwa, dan lain-lain. Maka dalam hal ini selaku penulis berita harus menerapkan unsur 5W+1 H di dalam informasi yang dibuatnya atau tidak boleh memberikan sebuah informasi yang tidak seimbang atau memihak kepada pihak tertentu. Sehingga sebuah berita harus memiliki daya tarik yang mampu memikat hati serta bermanfaat bagi pembaca.

Berita bukan hanya serta merta lahir begitu saja tanpa adanya pembagian jenis berita, seperti *Straight News* yang merupakan sebuah berita yang ditulis langsung secara lugas, dan apa adanya. *Depth News* merupakan sebuah berita yang disajikan oleh penulis berita secara mendalam yang bertujuan untuk mengangkat berita secara mendalam. *Investigation* merupakan sebuah berita yang harus melakukan penyidikan tentang sebuah kasus. *Interpretative* merupakan sebuah berita yang dikembangkan oleh

penulisnya. Dan *Opinion news* merupakan sebuah berita tentang pendapat seseorang.

Kaitan berita tidak jauh-jauh dari komponen bahasa. Maka dari ini, cakupan elemen-elemen bahasa terdapat beberapa hal di dalamnya seperti morfologi, sintaksis. Berbicara mengenai wacana adalah tataran bahasa yang terbesar, tertinggi dan terlengkap yang mencakup dan ditunjang oleh unsur-unsur lainnya. Seperti situasi pemakaian dalam masyarakat.

Sehubungan dengan ini wacana adalah proses pengembangan dari komunikasi yang menggunakan simbol yang berkaitan dengan interpretasi dan peristiwa di dalam masyarakat yang luas. Melalui pendekatan wacana pesan-pesan komunikasi seperti kata, tertulis gambar-gambar. Eksistensinya ditentukan oleh orang-orang yang menggunakan, misalnya konteks peristiwa yang berkenan dengannya, situasi masyarakat luas yang melatar belakangi keberadaannya.

Pengembangan sebuah wacana tidak terlepas dari landasan hak-hak ideologi sebagai sebuah pedoman yang berlaku dalam fase-fase tertentu. Sehingga banyak permasalahan yang menjadi ambigu dari sebuah ideologi yang terjadi di kalangan masyarakat luas, mengenai kekuasaan, hak-hak yang tidak dijalankan, pemarginalan serta penindasan dan hal sebagainya. Sehingga memicu suatu konflik yang dapat disalah gunakan oleh kelompok tertentu untuk mencapai suatu tujuan.

Pemahaman wacana dalam hal ini terlepas dari sebuah ideologi yang lahir dari kelompok tertentu. Dalam wacana yang termuat dalam berita akan memberikan

sebuah informasi yang faktual yang bersifat lugas dan sistematis di dalam analisis wacana kritis.

Banyak hal dimuat oleh penulis berita dalam informasi yang ditulisnya, seperti kasus yang terjadi pada kebanyakan khalayak, peristiwa alam, politik, serta kerusakan para masyarakat. Sehingga berita dengan leluasa menampilkan sebuah informasi yang di dalamnya bagaimana aktor-aktorditampilkan atau tidak mendapat untuk menjelaskan siapa dirinya sehingga kehadirannya dimarginalkan, sehingga dapat merubah pemahaman pembaca dan marginalkan kehadiran pihak lain.

Sehubungan dengan wacana yang termuat dalam berita terdapat kaitan dengan cara kerja analisis wacana kritis Van Leeuwen. Dalam hal ideologi yang menjadi landasan Leeuwen yaitu eksklusion adalah suatu proses pengeluaran yang menitik beratkan pada kelompok atau aktor yang dikeluarkan dalam suatu teks berita. Serta strategi wacana apa yang digunakan dalam proses tersebut secara tidak langsung dapat mengubah pemahaman masyarakat akan situasi dan melegitimasi posisi pemahaman tertentu yaitu pasivasi, nominalisasi dan penggantian kalimat. Sedangkan inclusion menyampikan seseorang atau kelompok didalam teks. Yakini : indiferensiasi-diferensiasi, objektivasi-abstraksi, nominasi-kategorisasi, nominasi-identifikasi, determinasi-indeterminasi, asimilasi-individualisasi dan asosiasi-disosiasi. Maka dari itu, peneliti memilih *Theo Van Leeuwen* menetapkan ideologi *inclusion* dalam berita kriminal tema narkoba yang ada di dalam koran Medan Pos.

Berdasarkan pamparan di atas, peneliti meneliti proses terhadap teori *inclusion* pada berita kriminal tema narkoba dalam koran Medan Pos berdasarkan analisis wacana teori *inclusion Theo Van Leeuwen*. Ada pun

penelitian ini berjudul “Analisis Wacana Teori *Inclusion Theo Van Leeuwen* dalam Berita Kriminal Tema Narkoba Koran Medan Pos”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dilakukan untuk memaparkan permasalahan yang ada dari permasalahan yang lain agar peneliti yang dilakukan tidak menyimpang. Adapun identifikasi masalah yaitu teori *Theo Van Leeuwen ekslusion* yaitu proses secara tidak langsung dapat mengubah pemahaman khalayak akan situasi dan melegitimasi posisi pemahaman tertentu. Yaitu pasivasi, moninalisasi dan penggantian kalimat. Sedangkan *inclusion* mengenai hadir aktor-aktor yang termuat di dalam berita narkoba koran Medan Pos. *Inclusion* mengenai sesuatu, seseorang atau kelompok yang termuat di dalam berita narkoba koran Medan Pos. Dan adanya tujuh dari teori *inclusion* yaitu : indiferensiasi-diferensiasi, objektivasi-abstraksi, nominasi-kategorisasi, nominasi-identifikasi, determinasi-indeterminasi, asimilasi-individualisasi dan asosiali-disosiasi yang ada di dalam berita kriminal tema narkoba koran Medan Pos.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah yang dilakukan oleh peneliti, sehingga memilih analisis wacana kritis teori *inclusion Van Leeuwen* sesuai di dalam berita kriminal tema narkoba koran Medan Pos. Dari teori *Theo Van Leeuwen* ada *ekslusion* dan *inclusion* maka peneliti membatasi pada *inclusion*. Adapun dari tujuh teori *inclusion* maka tidak semua peneliti teliti, dari ketujuh teori *inclusion* maka peneliti hanya memilih lima teori *inclusion* saja yaitu:

objektifikasi-abstraksi, nominasi-kategorisasi, nominasi-identifikasi, determinasi-indeterminasi dan asimilasi-individualisasi yang ada di dalam berita kriminal tema narkoba koran Medan Pos.

Adapun judul pada penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti “ Analisis Wacana Kritis *Inclusion Theo Van Leeuwen* dalam berita kriminal Tema Narkoba koran Medan Pos.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah teori *inclusion* mengenai apa yang dikaji oleh penelitian agar kajian masalah lebih terarah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penggunaan teori *inclusion* di dalam berita kriminal tema narkoba koran Medan Pos.

E. Tujuan Masalah

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mempermudah peneliti dalam meneliti suatu masalah sehingga tercapai apa yang diinginkan oleh peneliti. Adapun dari penelitian ini yaitu, penguasaan teori *inclusion* di dalam berita kriminal tema narkoba koran Medan Pos.

F. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian yang dimiliki oleh peneliti sudah tentu memiliki manfaat baik itu dari manfaat teoretis maupun manfaat praktis sebagai pelengkap dari maksud penelitian ini, antara lain ;

1. Manfaat Teoretis

Sebagai bahan rujukan referensi sebagai khazanah ilmu pengetahuan yang ingin meneliti wacana *Theo Van Leeuwen* dalam sebuah koran Medan Pos.

2. Manfaat Praktis

- a.** Penelitian dilakukan sebagai salah satu syarat tugas akhir yang dilakukan oleh perguruan Tinggi dalam mencapai gelar sarjana.
- b.** Dapat memberikan ilmu baru bagi peneliti mengenai analisis wacana kritis *Theo Van Leeuwen*
- c.** Hasil analisis diharapkan sebagai pengetahuan perbandingan sebuah penelitian analisis wacana kritis *Theo Van Leeuwen*

BAB II

PEMBAHASAN

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis dalam hal ini yang dimaksud untuk sebagai pengetahuan dilakukan oleh peneliti dalam melakukan peneliti analisis wacana kritis.karena dalam hal mencari kebenaran mengenai suatu hal harus disertai dengan data-data yang akurat sebagai hal pendukung dari objek yang dikaji, sehingga penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan khazanah ilmu pengetahuan.

Hal ini penelitian yang dilakukan oleh peneliti bukan semata-mata tanpa landasan teori yang kuat.Maka dari itu, peneliti harus melakukannya dengan belajar, berusaha, dan berdoa.

1. Hakikat Wacana

Sehubungan dengan bahasa kaitan yang erat dari pad itu ialah wacana. Maka dari itu, tataran dari bentuk bahasa yaitu sintksis, semantik dan wacana.Wacana merupakan satu-kesatuan yang terlengkap dan tertinggi dari beberapa komponen bahasa.Di samping itu, wacana merupakan tindak tutur ujar lisan dan tulisan secara gramatikal, kohesi dan koheren yang dibentuk oleh beberapa kata, kalimat, paragraph sehingga terdapat di dalamnya kesatuan makna.

Sobar Alex dalam darma (2009 : 3) bahwa wacana adalah suatu rangkain ujaran, tindak tutur yang mengungkapkan objek disajikan secara

sistematis dalam kesatuan koheren yang terbentuk oleh unsur segmental dan nonsegmental bahasa.

Sehubungan dengan ini wacana merupakan proses pengembangan dari komunikasi yang menggunakan simbol yang berkaitan dengan interpretasi dan peristiwa di dalam masyarakat yang luas. Melalui wacana pesan-pesan komunikasi seperti kalimat, tertulis gambar-gambar. Eksistensinya ditentukan oleh orang-orang yang menggunakan, misalnya konteks peristiwa yang berkenan adanya situasi masyarakat luas yang meatar belakang keberadaan.

Darma (2014 : 1) menyatakan wacana merupakan. Wacanayang berasal dari bahasa latin, *discursus*. Secara terbatas, istilah ini menunjuk pada aturan dan kebiasaan yang mendasari penggunaan bahasa baik dalam komunikasi lisan maupun tulisan. Secara lebih terluas, wacana menunjuk pada bahasa dalam tindakan serta pola-pola yang menjadi ciri penting bahasa itu sendiri di dalam tindakan.

Darma (2014: 19) “wacana” adalah berasal dari bahasa Latin, (mengalir ke sana ke mari) dari nominalisasi kata *discursus* (mengalir secara terpisah yang ditransfer maknanya menjadi “terlibat dalam sesuatu”, atau memberi informasi tentang sesuatu).

Ringkasan yang mencakup mengenai wacana di atas adalah menggunakan bahasa baik dalam menggunakan komunikasi lisan maupun tulisan yang menunjukkan makna sebagai memberi informasi tentang suatu hal.

Syamsuddin dalam Darma (2009: 1) mengemukakan bahwa wacana adalah *language was only meaningful its context of situation*. adalah pembahasan bahasa dan tuturan yang harus dalam satu rangkaian kesatuan situasi dengan kata lain, makna suatu bahasa dalam rangakain konteks dan situasi.

Tarigan dalam Darma (2009 : 2) Tarigan mengatakan wacana adalah suatu bahasa tertinggi dan terbesar di atas kalimat atau klausa dan koherensi dan hohesi tinggi yang berkesinambungan yang mampu mempunyai awal dan akhir yang nyata, disampaikan secara lisan atau tertulis.

Dari pendapat di atas bahwa wacana merupakan bahasa yang menunjukkan pada situasi dan kebiasaan pengguna bahasa baik itu lisan maupun tulisan, makna suatu bahasa yang berada dalam rangkaian konteks dan situasi.

2. Analisis Wacana Kritis

Analisis wacana kritis dalam pengkajiannya bukan semata-mata mengkaji bahasa sebagai tindak tutur komunikasi. Analisis wacana kritis terbentuk nantinya disadari telah pengaruhi oleh si penulis dari berbagai faktor. Selain itu, harus disadari bahwa di balik wacana terdapat makna dan citra yang diinginkan serta kepentingan yang sedang diperjuangkan.

Analisis wacana kritis adalah sebuah upayah atau proses pemaparan untuk memberikan penjelas dari sebuah konteks yang mau atau sedang dikaji oleh seseorang atau kelompok tertentu. Hasilnya bukan untuk memperoleh gambaran dari aspek kebahasaan, malainkan menghubungkan dengan

konteks. Analisis wacana kritis menyediakan teori dan metode yang bisa digunakan untuk melakukan kajian tentang hubungan antara wacana dan perkembangan sosial dan kultural dalam dominan-dominan sosial yang berbeda mengenai kekuasaan yang salah digunakan.

Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa analisis wacana kritis mengkaji bahasa dan melainkan menghubungkan dengan konteks. Dan selain itu analisis wacana kritis juga terdapat tentang kekuasaan yang salah digunakan oleh kelompok tertentu.

Menurut Titscher dalam beberapa prinsip untuk AWK sebagai berikut :

1. Awk berhubungan dengan masalah sosial
2. Relasi
3. Wacana merupakan bentuk perilaku sosial.

Menurut Darma (2014 : 100) bahwa analisis wacana kritis adalah bahasa dalam penggunaannya paradigm bahasa kritis. Analisis wacana kritis yang selanjutnya disebut analisis wacana kritis yang dipandang sebagai posisi deskriptif yang memandang wacana sebagai fenomena teks bahasa semata-mata.

menurut Fairclough dan Wadok dalam Darma (2014 : 100) analisis wacana kritis merupakan wacana, pemakaian bahasa dalam tuturan dan tulisan sebagai bentuk dari praktik sosial. Praktik sosial menyebabkan sebuah hubungan dialektis (pemikiran berdasarkan kenyataan yang ada) di antaranya peristiwa diskusif (menyimpang) tertentu dengan situasi. Dan bisa jadi praktik wacana yang menampilkan efek ideologi yang dapat memproduksi hubungan

yang tidak imbang antara kelas sosial, laki-laki dan perempuan melalui mana perbedaan itu dipresentasikan dalam posisi sosial.

Dapat disimpulkan bahwa analisis wacana kritis dapat didefinisikan sebagai upaya yang dilakukan untuk mengemukakan suatu pernyataan. Pengungkapan dengan menepatkan pada posisi sang penulis mengikuti struktur makna dari sang penulis sehingga produksi ideologi yang disamarkan dalam wacana dapat diketahui. Dalam analisis wacana kritis, wacana dilihat dari bentuk hubungan kekuasaan terutama dalam pembentukan subjekdan berbagai tindakan representasi.

3. Analisis Wacana Kritis *Theo Van Leeuwen*

Analisis wacana kritis terdapat beberapa tokoh diantaranya, *Theo Van Leeuwen*. *Leeuwen* menitikberatkan pemahamannya pada dua kajian yaitu *Eksklusion* dan *inclusion*. Dengan kata lain *eksklusional* adalah proses pengeluaran pada aktor yang ditampilkan dalam teks sehingga dapat merubah pemahaman pembaca atau khalayak sehingga terjadi pemarginalan tokoh di dalamnya. Selain itu pada *eksklusio* terdapat beberapa sub bab diantaranya pasivasi, nominalisasi, penggantian kalimat. Sedangkan *inclusion* adalah bagaimana aktor ditampilkan dalam teks yang di dalamnya terdapat beberapa sub bab yaitu indiferensiasi-diferensiasi, Objektivasi - abstraksi, Nominasi-kategorisasi, Nominasi - identifikasi, Determinasi - indeterminasi, Asimilasi - individualisasi dan Asosiasi-disosiasi.

Theo Van Leeuwen dalam Drama (2008 :7) menyarankan dalam kajian sebuah wacana minimalnya ada beberapa hal yang harus ditinjau. Hal-hal

tersebut antara lain partisipan meliputi aktor sosial dan aksi sosial, waktu, jarak, kondisi, gaya penyajian visul aksi sosial.

4. Teori Analisis Wacana Kritis*Theo Van Leeuwen*

Theo Van Leeuwen dalam Badara (2012 :38) memperkenalkan model analisis wacana untuk mendektesi melalui proses pemarginalan seseorang atau kelompok dalam suatu wacana. Kenyataan bahwa kelompok yang dominan lebih mengendalikan dalam menafsirkan suatu peristiwa dan permaknaan, sementara kelompok lain yang posisinya rendah cenderung untuk terus sebagai objek pemaknaan dan digambarkan secara buruk pada konteks tersebut. Ada hubungan anatar wacana dan kekuasaan.

Melalu pemberitaan yang terus menerus disebarkan oleh surat kabar secara tidak langsung membentuk pemahaman dan kesadaran khalayak mengenai suatu peristiwa. Melalui wacana yang dibuat untuk surat kabar tersebut bisa jadi melegitimasi sesuatu kelompok dan melegitimasi dan memarginalkan kelompok lain. Melalui model analisis yang dikemukakan oleh *Theo Van Leeuwen* dapat diketahui proses tersebut. Ada dua perhatian analisis *Theo Van Leeuwen* yaitu proses pengeluaran (*ekslusion*) dan proses pemasukan (*inclusion*). Secara perinci kedua proses dijelaskan seperti berikut :

4.1.Ekslusion

Ekslusion adalah proses pengeluaran yang menitik beratkan kepada kelompok atau aktor yang dikeluarkan dalam surat kabar teks berita.serta strategi wacana di gunakan untuk itu. proses tersebut tidak secara langsung

dapat mengubah pemahaman pembaca akan situasi posisi pemahaman tertentu.

a. Pasivasi

Pasivasi adalah salah satu dari *ekslusion* dalam bentuk pemakaian kalimat pasif. Melalui kalimat pasif aktor tidak dapat dihadirkan dalam teks. Sesuatu yang tidak mungkin terjadi dalam kalimat yang berstruktur aktif.

b. Nominalisasi

Nominalisasi Salah satu dari *ekslusion* yang merupakan strategi untuk menghilangkan aktor sosial tertentu adalah melalui nominalisasi. Strategi ini berkaitan dengan perubahan kata kerja yang menjadikan kata benda. Nominalisasi dilakukan dengan memberikan kata imbuhan seperti *pe-**an*. Mengapa nominalisasi dapat menghilangkan aktor dalam pemberitaan. Jadi, hal tersebut berhubungan dengan adanya transformasi yang terbentuk dari kalimat aktif. Kalimat aktif juga terbentuk dari kata yang menunjukkan pada yang selalu terbentuk kata kerja (verba) yang menunjukkan pada yang dilakukan proses oleh subjek.

c. Pengganti Kalimat

Penganti kalimat ini juga salah satu dari *ekslusion*, penggantian subjek yang dapat dilakukan memakai *ana* kalimat yang sekaligus berfungsi sebagai pengganti aktor.

4.2. *Inclusion*

Inclusion merupakan hubungan dengan pertanyaan yang bagaiman proses suatu kelompok dikeluarkan dari pemberitaan. Maka *inclusion* berhubungan dengan bagaimana pertanyaan masing-masing pihak atau aktor yang ditampilkan lewat pemberitaan. *Inclusion* ini dengan memakai kata, kalimat informasi atau susunan bentuk kalimat dan penceritaan yang masing-masing kelompok dipresentasikan dalam teks. Erianto dalam Alfianika (2009:178) mengatakan menurut *Theo Van Leeuwen* menjelaskan bahwa ada beberapa macam strategi wacana yang dilakukan ketika seseorang atau kelompok ditampilkan dalam teks, yakni : objektivasi-absatraksi, nominasi-kategorisasi, nominasi-identifikasi dan asimilasi-individualisasi

a. **Objektivasi-abstraksi**

Objektivasi ini adalah salah satu dari *inclusion* yang berkaitan dengan informasi mengenai suatu hal peristiwa yang menunjukkan angka yang jelas. Sedangkan abstraksi seperti berulang-ulang atau banyaknya yang akan memiliki dampak terhadap makna yang akan diterima pembaca atau khalayak.

Contoh :

Objektivasi : mahasiswa telah dua kali melakukan aksi demonstrasi

Abstraksi : mahasiswa telah berulang-ulang kali melakukan aksi demonstrasi

b. **Nominasi-kategorisasi**

Nominasi adalah berkaitan dengan informasi yang mengenai suatu aktor atau kelompok mengenai suatu masalah yang tidak ditampilkan secara

jelas. Sedangkan kategorisasi adalah memberikan mengenai aktor atau mengenai suatu permasalahan yang ditampilkan secara jelas dan aktor juga ditampilkan apa adanya yang disebut adalah kategori dari aktor sosial. Katerogi ini seperti bermacam-macam yang menunjukkan ciri penting dari seorang : agama, ras, status. Bentuk fisik.

Contoh

Nominasi : seorang laki-laki ditangkap polisi karena kedapatan membawa obat-obatan terlarang.

Kategorisasi : seorang laki-laki kulit hitam ditangkap polisi karena kedapatan membawa obat-obatan terlarang .

c. Nominasi-identifikasi

Nominasi ini berkaitan dengan bagaimana suatu kelompok kalimat sebagai penjelas. Penejelasan ini di identifikasikan dan mengsuggestikan makna teks tertentu.

Contoh

Nominasi: seorang pria ditamukan tewas diduga, sebelumnya dijambret

Identifikasi:seorang pria, yang sering keluar malam, ditemukan tewas.

Diduga sebelumnya di jambret.

d. Indeterminasi-determinasi

Identerminasi ini aktor atau peristiwa di sebutkan secara jelas, sedangkan determinasi aktor yang tidak disebutkan secara jelas.

Contoh

Indeterminasi : Menlu dekat Gus dur disebut-sebut terlibat skandal bulong.

Determinasi : orang dekat Gus dur disebut-sebut terlibat dalam skandal bulog.

e. Asimilasi- individualisasi

Asimilasi ini aktor sosial di beritakan dengan tidak jelas kategorisasinya.Sedangkan individualisasi aktor sosial yang diberitakan ditunjukkan dengan jelas kategorinya.

Contoh

Asimilasi : mahasiswa tewas ditambak polisi dalam aksi demonstrasi di Cendana kemarin

Individualisasi : Adi, mahasiswa Trisakti , tewas ditembak parman seorang polisi dalam aksi demonstrasi di Cendana kemarin.

Tabel 2.1

TINGKAT	YANG INGIN DILIHAT
<i>Inclusion</i>	<p>Bagaimana strategi yang dilajukan untuk menyembunyikan atau menghilangkan aktor sosial tersebut?</p> <p>Dalam berita mengenai demostrasi mahasiswa tesebut, polisi sebagai pelaku penembakan dihilangkan/disembunyikan. Strategi apa yang dilakukan? Apakah strategi tersebut dilakukan secara sengaja oleh media ataukah melewati suatu proses yang tidak disadari oleh</p>

	penulis/wartawan?
<i>Inclusion</i>	<p>Dari aktor sosial yang disebut dalam berita bagaimana mereka ditampilkan? dan dengan strategi apa pemarjinalan atau pengucilan itu dilakukan?</p> <p>Misalnya dalam berita mengenai kekerasan terhadap wanita. Kalau pelaku kekerasan misalnya disebut dalam teks berita, bagaimana aktor itu disebutkan? Apakah penggambaran tersebut berkaitan dengan proses merjinalisasi atau pengucilan aktor tertentu dalam pemberitaan ?kalau ya, dilakukan dengan cara dan strategi yang bagaimana?</p>

Sumber : Eriyanto (2001: 211)

5. Hakita Berita

Berita ialah sebuah informasi mengenai suatu hal yang terjadi, serta lewat bentuk cetak, saran, media sosial atau dari informasi mulut kemulut kepada oraang ketiga atau khalayak. Di samping itu berita juga dikatakan sebagai fakta mengenai sesuatu hal yang terjadi sehingga dianggap penting yang tidak bersifat imajinatif harus segera disampaikan kepada masyarakat.

Selain halnya berita bersifat terbaru, berita juga dapat memberikan unsur kesan mempengaruhi kepada masyarakat yang mendengar atau

membacanya, seperti cerita politik, peristiwa, dan lain-lain. Maka dalam hal ini selaku penulis berita harus menerapkan unsur 5W+1 H di dalam informasi yang dibuatnya atau tidak boleh memberikan sebuah informasi yang tidak seimbang atau memihak kepada pihak tertentu. Sehingga sebuah berita harus memiliki daya tarik yang mampu memikat hati serta bermanfaat bagi pembaca. Sumadiria dalam jurnal *Alfianika* (2005 : 64) menjelaskan berita adalah laporan mengenai fakta atau ide terbaru tentang yang menarik atau penting sebagian besar khalayak, melalui media seperti surat kabar, radio dan televisi.

Menurut Zainudin dalam jurnal Fitriah dan El' Arsyah (2007) mengatakan tampilan berita utama harus berbeda, biasanya terletak di atas dengan judul yang dicetak tebal dan ukuran huruf paling besar di antara berita lainnya. Berita utama juga disertai dengan foto-foto pendukung. Selain nilai dan kelayakan berita, redaksi juga mempertimbangkan aspek komersial. Semakin menarik berita semakin juga yang banyak membeli koran untuk pembaca.

Bleyer dalam Sumadiria dalam jurnal *Fajar dan Restivia* berita adalah sesuatu yang termasa yang dipilih oleh wartawan untuk di muat dalam surat kabari karena untuk menarik minat atau mempunyai makna bagi pembaca surat kabar, karena dia dapat menarik para pembaca untuk membaca pemberitaan tersebut.

Berita bukan hanya serta merta lahir begitu saja tanpa adanya pembagian jenis berita, seperti *Straight News* yang merupakan sebuah berita

yang ditulis langsung dan apa adanya. *Depth News* merupakan sebuah berita yang disajikan oleh penulis berita secara mendalam yang bertujuan untuk mengangkat berita secara mendalam. *Investigation* merupakan sebuah berita yang harus melakukan penyidikan tentang sebuah kasus. *Interpretative* merupakan sebuah berita yang dikembangkan oleh penulisnya. Dan *opinion news* merupakan sebuah berita tentang pendapat seseorang.

Menurut Willard dalam Erlangga : berita adalah laporan mengenai peristiwa yang diketahui masyarakat dan juga laporan peristiwa yang menarik karena berhubungan dengan yang menarik seseorang dalam situasi yang menarik.

Dapat disimpulkan berita adalah segala laporan yang mengenai peristiwa, kejadian, fakta yang menarik perhatian dan penting untuk disampaikan atau dimuat dalam media massa agar diketahui menjadi kesadaran khalayak.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah landasan-landasan pemikiran peneliti yang telah disusun berdasarkan pemahaman peneliti dalam menerapkan pengkajian penelitian yang dilakukan peneliti. Sebelum daripada itu peneliti mencari bahan pengkajian di koran Medan Pos kemudian adapun penelitian adalah analisis wacana kritis menggunakan teori *Theo Van Leeuwen* yaitu *inclusion* untuk mendapatkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

C. Pertanyaan Penelitian

Pernyataan penelitian dibuat sebagai pengganti hipotesis penelitian. Pernyataan penelitian ini adalah adanya lima teori *inclusion* yaitu : objektivasi-abstraksi, nominasi-kategorisasi, nominasi-identifikasi, determinasi-indeterminasi dan asimilasi-individualisasi yang ada di dalam berita kriminal tema narkoba koran Medan Pos. Yang merupakan “Analisis Wacana Teori *inclusion* dalam berita kriminal tema narkoba koran Medan Pos”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini adalah penelitian pustaka. Penelitian ini mengenai “Analisis Wacana Teori *inclusion* dalam berita kriminal tema narkoba koran Medan Pos”.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan mulai dari Februari 2019- Juli 2019.

Tabel 3.1 Penelitian

Rincian Waktu Penelitian

Jenis Penelitian	Bulan/Minggu						
	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	
Penulisan Proposal	■						
Bimbingan Proposal		■	■				
Perbaikan Proposal			■	■			
Seminar Proposal					■		
Perbaikan Proposal					■		
Surat Izin Penelitian					■		
Pelaksanaan Penelitian					■	■	
Menganalisis Data						■	
Penulisan Skripsi							■
Bimbingan Skripsi						■	■
Persetujuan Skripsi							■

B. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Sumber data

Sumber data yang ini digunakan oleh peneliti sebagai berikut dibagi diatas:

a. Data Primer

Kategori data primer yang mengenai data tentang berita kriminal tema narkoba yang termuat dikumpulan berita dikoran Medan Pos. Adapun data tersebut sebagai berikut :

Judul berita: Bawa Ganja, Seorang Mahasiswa di Sidempuan Ditangkap.

Tanggal terbit : Rabu. 20 Febuari 2019

Penerbit : Medan Pos

Judul berita : Polisi Ciduk Dua Pengguna Narkoba

Tanggal terbit : Rabu. 20 Febuari 2019

Penerbit : Medan Pos

Judul berita : Penumpang Ojol Ditangkap Diduga Miliki Sabu

Tanggal terbit : Rabu. 20 Febuari 2019

Penerbit : Medan Pos

Judul berita : Polsek Stabat Ringkus Penjual Sabu

Tanggal terbit : Rabu. 20 Maret 2019

Penerbit : Medan Pos

Judul berita : Pegasus Polsek Medan Baru Tembak 2 Pemilik 15 Ball

Ganja

Tanggal terbit : Rabu. 20 Maret 2019

Penerbit : Medan Pos

b. Data Sekunder

Kategori dalam data sekunder ini peneliti menggunakan sumber jurnal, buku-buku sebagai referensi penguatan landasan teori *inclusion* dari hasil penelitian ini yang dilakukan peneliti.

2. Data penelitian

Data penelitian ini adalah berita kriminal tema narkoba koran Medan Pos dengan mengkuliti teks berita untuk mnegumpilkan data yang sesuai dilakukan peneliti sebagai data pendukung.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian ini sebuah pendekatan yang bertujuan untuk mendapatkan hasil penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deksriptif yang merupakan metode analisis wacana kritis. Tujuan dari penelitian ini metode deskriptif untuk membuat pecandraan yang secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dari populasi. Basrowi dan Sumandi dalam jurnal Alfianika (2008 : 1) bahwa penelitian kualitatif suatu prosedur penelitian yang menganalisis dengan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan yang perilaku orang-orang yang diamatin. Sukma Dinata(2011 : 72) menyatakan “metode deskriptif suatu bentuk yang paling besar. Ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau gambaran fenomena-fenomena yang ada baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti untuk mengkaitkan antara lima teori *inclusion* dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Leeuwen dan Eriyanto dalam jurnal Alfianika (2001: 178) beberapa strategi wacana yang dilakukan seseorang atau kelompok orang ditampilkan dalam teks.

E. Instrumen Penelitian

Didalam penelitian ini adalah yang dilakukan oleh peneliti yang bersifat kualitatif. Berisi uraian-uraian pada objek yang diteliti. Instrument yang digunakan untuk penelitian ini adalah dokumentasi dan observasi.

Tabel 3.2 Teori *Inclusion* Theo Van Leeuwen

No	Teori	Data
1	Objektivasi-Abstraksi - Objektivasi - Abstraksi	
2	Nominasi-Kategorisasi - Nominasi - Kategorisasi	
3	Nominasi-Identifikasi - Nominasi - Identifikasi	

4	Determinasi-Indeterminasi - Determinasi - Indeterminasi	
5	Asimilasi-Individualisasi - Asimilasi - Individualisasi	

F. Teknik Analisis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti selanjutnya menguraikan mengenai pengumpulan data , antara lain :

1. Membaca dan memahami wacana yang mau dianalisis dengan tema narkoba di dalam koran Medan Pos untuk tujuan memperoleh pemahaman yang jelas tentang isi wacana yang akan dilakukan peneliti
2. Menandai kalimat koran yang berhubungan dengan *inclusion Theo Van Leeuwen*
3. Melakukan penelaah data mengenai cara kerja analisis wacana kritis *Theo Van Leeuwen* dari lima teori *inclusion* yaitu :objektivasi-abstraksi, nominasi-kategorisasi, nominasi-identifikasi, determinasi-indeterminasi dan asimilasi-individualisasi.
4. Terakhir menarik menyimpulkan hasil deskripsi data dengan dari hasil peneliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi data Penelitian

Hasil penelitian data penelitian ini terdapat hal yang diuraikan oleh penelitian mengenai cara kerja *Theo Van Leeuwen* yakni teori *inclusion* yang menampilkan seseorang atau kelompok di dalam teks. Yakini : objektivasi-abstraksi, nominasi-kategorisasi, nominasi-identifikasi, determinasi-indeterminasi. Asimilasi-individualisasi. Dalam penelitian ini melihat teks berita kriminal tema narkoba yang termuat di dalam koran Medan Pos, untuk menuangkan gagasannya dalam wacana. Mengklasifikasikan data berdasarkan teori *inclusion* yang menjadi acuan. Selain itu, peneliti juga menganalisis isi berita dengan cara frasa atau kalimat yang berhubungan dengan teori *inclusion* untuk mengkaitkan isi berita kriminal tema narkoba tema narkoba koran Medan Pos sehingga adanya kriteria yang termuat dalam koran tersebut dapat menjadi bukti penelitian yang dikaji di dalam teori *inclusion Theo Van Leeuwen*.

Maka dari itu, peneliti akan menguraikan paparan data yang menyangkut berita kriminal tema narkoba di dalam koran Medan Pos. Adanya paparan data yang ditelaah peneliti sebanyak 10 kalimat dan 134 kata. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan hasil analisis dalam teori *inclusion* dibagi menjadi beberapa sub yaitu objektivasi-abstraksi sebanyak 2 Kutipan, nominasi-kategorisasi sebanyak 2 Kutipan, nominasi-identifikasi sebanyak 2 Kutipan, determinasi-indeterminasi sebanyak 2 kutipan, asimilasi-

individualisasi sebanyak 2 kutipan. Agar terlihat lebih jelas dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini.

1. *Data Inclusion*

Inclusion berhubungan dengan cara pertanyaan bagaimana proses atau suatu kelompok dikeluarkan dari pemberitaan. Maka *inclusion* berhubungan dengan pertanyaan masing-masing kelompok ditampilkan lewat pemberitaan. Dengan memakai kalimat, informasi atau susunan bentuk kalimat dan pemberitaan tertentu, masing-masing aktor dipresentasikan dalam teks, peneliti menemukan paparan data ada 10 kutipan berdasarkan data yang dianalisis antara lain yaitu :

1. Objektivasi-abstraksi

Objektivasi ini adalah berkaitan dengan informasi mengenai suatu hal peristiwa untuk menunjukkan angka yang jelas. Sedangkan abstraksi seperti berulang-ulang atau banyak sekali akan memiliki dampak terhadap makna yang diterima pembaca atau khalayak.

Tabel 4.1

Objektivasi-Abstraksi

Teori	Data
Objektivasi-Abstraksi	
- Objektivasi	Penangkapan ini dilakukan karena FMS kedapatan membawa narkotika <u>golongan I</u> .

	(Judul berita Bawa ganja seorang mahasiswa di Sidempuan ditangkap)
- Abstraksi	Penggrebekan ini sendiri lanjut Martualesi berawal dari keresahan warga sekitar yang <u>banyaknya</u> penggunaan narkotika disana. (judul berita Polisi ciduk dua pengguna narkotika)

2. Nominasi-kategorisasi

Nominasi adalah berkaitan dengan informasi yang mengenai suatu aktor atau kelompok mengenai suatu masalah yang tidak ditampilkan secara jelas. Sedangkan kategorisasi adalah pemberitaan mengenai suatu hal aktor atau mengenai suatu permasalahan yang ditampilkan secara jelas dan aktor juga ditampilkan apa adanya yang disebut kategori dari aktor sosial ini seperti bermacam-macam yang menunjukkan ciri penting dari seorang : agama, ras, status. Bentuk fisik.

Tabel 4.2
Nominasi - Kategorisasi

Teori	Data
Nominasi – Kategorisasi	
- Nominasi	<u>Pria itu langsung dibawa kedalam hotel untuk diinterogasi</u> (Juduli berita Penumpang Ojol Ditangkap Diduga Miliki Sabu)
- Kategorisasi	Penyamaran yang dilakukan <u>polisiberhasil</u> memancing tersangka untuk melakukan transaksi (judul berita Pegasus polsek Medan baru tembak dua pemilik 15 ball ganja)

3. Nominasi-identifikasi

Nominasi ini berkaitan dengan bagaimana suatu kelompok atau peristiwa didefinisikan sebagai penjelas. Pengidentifikasi ini dengan cara memberi anak kalimat sebagai penjelas dan mengsuggestikan makna teks berita tertentu.

Tabel 4.3
Nominasi - Identifikasi

Teori	Data
Nominasi – identifikasi	
- Nominasi	Tersangka mengakui sudah lima bulan memakai narkoba (judul berita Polisi ciduk dua pengguna narkoba)
- Identifikasi	Tersangka mengakui sudah sering menggunakan narkoba, sejak lima bulan terakhir ini dengan jenis sabu. (judul berita Polisi ciduk dua pengguna narkoba)

4. Determinasi-indeterminasi

Determinasi merupakan dari aktor yang tidak disebutkan secara jelas. Sedangkan indeterminasi adalah aktor peristiwa disebutkan secara jelas.

Tabel 4.4
Determinasi - Indeterminasi

Teori	Data
Determinasi-Indeterminasi	

<p>- Determinasi</p>	<p><u>Kedua tersangka</u> juga mengakui, kalau barang haram narkoba jenis daun ganja tersebut, dapat dari temannya ini berinisial B (DPO) (judul berita Pegasus polsek Medan baru tembak dua pemilik 15 ball ganja)</p>
<p>- Indeterminasi</p>	<p><u>Ada dua laki-laki</u> yang bernama <u>Bembeng dan Rudianto sedang melakukan transaksi ganja sebanyak 70 kg.</u> (judul berita Pegasus polsek Medan baru tembak dua pemilik 15 ball ganja)</p>

4. Asimilasi-individualisas

Asimilasi ialah sebuah aktor sosial yang diberitakan dengan tidak jelas kategorinya. Sedangkan individualisasi aktor sosial yang diberitakan ditunjukkan dengan jelas kategori pemberitaannya.

Tabel 4.5
Asimilasi - Individualisasi

Teori	Data
Asimilasi – Individualisasi	
- Asimilasi	Keduapengguna narkotika ini kita serahkan ke BNNK Sergai untuk diproses selanjutnya. (judul berita Polisi ciduk dua pengguna narkotika)
- Individualisasi	“tersangka <u>JAF alias Firmansyah (33)</u> warga IV Rejo Sari Desa Kwala Begumit Kecamatan Stabat, kini sudah mendekam di dalam sel tahanan polisi.(Polsek Stabat Ringkus Penjual Sabu)

B. Analisis Data Pengguna teori *inclusion* Theo Van Leeuwen dalam berita kriminal dengan tema narkoba di koran Medan Pos.

Analisis data yang dilakukan oleh peneliti akan diuraikan secara spesifik mengenai kajian *Theo Van Leeuwen* yaitu teori *inclusion* yang ditemukan pada lima judul berita kriminal tema narkoba dalam koran Medan Pos adalah objektivasi-absraksi, nominasi-kategorisasi, nominasi-identifikasi,

determinasi – indeterminasi dan asimilasi - Individualisasi. Dari lima teori *inclusion* yang ditemukan terdapat sepuluh kalimat yang mengandung teori *inclusion Leeuwen*. Uraikan masing-masing teori *inclusion* yang ditemukan dalam lima judul berita kriminal tema narkoba dalam koran Medan Pos akan dijelaskan sesuai tabel di atas 4.1 sampai 4.5

1. Objektivasi-abstraksi

Objektivasi yang berkaitan dengan informasi mengenai suatu peristiwa yang menunjukkan angka jelas. Sedangkan abstraksi seperti berulang-ulang atau banyak sekali akan memiliki dampak terhadap makna yang akan diterima oleh pembaca atau khalayak. Pengguna teori ini objektivasi-abstraksi yang ditemukan dalam lima judul berita kriminal tema narkoba dalam koran Medan Pos yang berjumlah dua kalimat. Yaitu satu kalimat dari objektivasi dan satunya lagi abstraksi. Hal ini dapat di buktikan dari beberapa kalimat berita di bawah ini.

“Penangkapan ini dilakukan karena FMS kedapatan membawa narkotika

“golongan I”

(Bawa ganja seorang mahasiswa di Sidempuan ditangkap)

Berita yang diatas ini merupakan contoh dari objektivasi. Karena pada kalimat berita diatas terdapat kata-kata yang memberikan petunjuk dengan angka yang jelas. Kata golongan I menunjukkan bukti yang jelas tidak lagi abstrak.

“Penggrebekan ini sendiri lanjut Martualesesi berawal dari keresahan warga sekitaryang banyaknya menggunakan narkotika disana”

(judul berita Polisi ciduk dua pengguna narkoba)

Kutipan berita diatas contoh dari abstraksi. Karena pada kalimat berita yang diatas terdapat kata-kata yang memberikan petunjuk angka yang tidak jelas. Kata banyaknya diatas menunjukan suatu abstrak seperti banyak sekali.

2. Nominasi-kategorisasi

Nominasi berkaitan dengan informasi mengenai aktor atau suatu masalah yang tidak ditampilkan secara jelas. Sedangkan kategorisasi suatu pemberitaan mengenai aktor atau mengenai suatu masalah yang ditampilkan secara jelas. Aktor ditampilkan apa adanya pada khalayak yang disebut kategori dari aktor sosialnya. Kategori ini menunjukan ciri penting dari seseorang yaitu ras, status dan bentuk fisik. Penguasaan teori nominasi-kategorisasi ini ditemukan dalam lima judul berita kriminal tema narkoba pada koran Medan Pos yang berjumlah dua kalimat, yaitu satu kalimat dari nominasi dan satu lagi kategorisasi. Hal ini dapat dibuktikan dari beberapa kalimat berita di bawah ini.

“Pria itu langsung dibawa kedalam hotel untuk di interogasi”

(judul berita Penumpang Ojol Ditangkap Diduga Miliki Sabu)0

Kutipan berita diatas merupakan contoh dari nominasi. Karena pada kalimat berita di atas terdapat aktor yang tidak ditampilkan secara jelas dan aktor cuma disebutkan dengan kata Pria itu.

“Penyamaran yang dilakukan polisi berhasil memancing tersangka, untuk melakukan transaksi”

(judul berita Pegasus polsek Medan baru tembak dua pemilik 15 ball ganja)

Kutipan berita di atas contoh dari kategorisasi. Karena pada kalimat berita di atas terdapat bahwa aktor ditampilkan secara jelas bahwa menyebutkan kategori sosialnya. Yaitu polisi berhasil memancing tersangka, polisi merupakan salah satu ciri kategori sosial.

3. Nominasi-identifikasi

Nominasi ialah berkaitan dengan bagaimana suatu kelompok atau peristiwa didefinisikan. Pengidentifikasian ini dengan cara memberi anak kalimat sebagai penjelas dan mengsuggestikan makna teks tertentu. Penggunaan teori nominasi-identifikasi ini ditemukan dalam judul berita kriminal tema narkoba pada koran Medan Pos, yang berjumlah 2 kalimat. Yaitu satu kalimat dari nominasi dan satu kalimat dari identifikasi. Hal ini dapat dibuktikan dari kalimat berita di bawah ini.

“Tersangka mengakui sudah lima bulan memakai narkoba”

(judul berita Polisi ciduk dua pengguna narkoba)

Kutipan berita di atas contoh dari nominasi. Karena pada kalimat berita di atas bahwa aktor atau peristiwa didefinisikan.

“Tersangka mengakui sudah sering menggunakan narkoba, sejak lima bulan terakhir ini dengan jenis sabu.”

(judul berita Polisi ciduk dua pengguna narkoba)

Kutipan berita di atas contoh dari identifikasi. Pada contoh kalimat berita di atas menunjukkan suatu peristiwa atau tindakan yang didefinisikan.

4. Determinasi-indeterminasi

Determinasi ialah aktor yang tidak disebutkan secara jelas. Sedangkan indeterminasi, aktor atau peristiwa disebutkan secara jelas. Pengguna teori determinasi-indeterminasi yang ditemukan dalam lima judul berita kriminal tema narkoba koran Medan Pos yang berjumlah dua kalimat. Yaitu satu kalimat dari determinasi dan satu kalimat berita dari indeterminasi. Hal ini dapat dibuktikan dari kutipan berita kriminal di bawah ini.

“Kedua tersangka juga mengakui, kalau barang haram narkoba jenis daun ganja tersebut, dapat dari temannya ini berinisial B (DPO)”

(judul berita Pegasus polsek Medan baru tembak dua pemilik 15 ball ganja)

Kutipan berita di atas contoh dari determinasi. Karena pada kalimat berita di atas terdapat aktor tidak ditampilkan secara jelas karena aktor cuma disebutkan tersangka.

“Ada dua laki-laki yang bernama Bembeng dan Rudianto sedang melakukan transaksi ganja sebanyak 70 kg.”

(judul berita Pegasus polsek Medan baru tembak dua pemilik 15 ball ganja)

Kutipan kalimat berita di atas merupakan contoh dari indeterminasi. Pada contoh kalimat berita di atas terdapat bahwa aktor ditampilkan dengan jelas. Aktor disebut dengan jelas dengan menyebutkan nama Bembeng dan Rudianto dan kalimat peristiwanya disebutkan dengan jelas sedang melakukan transaksi ganja sebanyak 70 kg.”

5. Asimilasi-individualisasi

Asimilasi ialah aktor sosial yang diberitakan tidak jelas kategorinya. Sedangkan individualisasi adalah aktor sosial yang diberitakan ditunjukkan dengan jelas aktor sosialnya atau kategorinya. Penggunaan teori asimilasi-individualisasi dalam lima judul berita kriminal tema narkoba dalam koran Medan Pos, yang berjumlah dua kalimat. Yaitu satu kalimat asimilasi dan satu kalimat individualisasi. Hal ini dapat dibuktikan dari beberapa kutipan berita dibawah ini.

“Kedua pengguna narkoba ini kita serahkan ke BNNK Sergai untuk diproses selanjutnya”

(judul berita Polisi ciduk dua pengguna narkoba)

Kutipan berita di atas merupakan contoh dari asimilasi. Karena pada contoh kalimat berita di atas aktor tidak ditampilkan secara jelas kategorinya. Aktor cuma disebut pengguna narkoba. Jadi, kata pengguna narkoba itu masih umum dan tidak jelas. Kata Pengguna narkoba itu menunjukan kepada siapa.

“tersangka JAF alias Firmansyah (33) warga IV Rejo Sari Desa Kwala Begumit Kecamatan Stabat, kini sudah mendekam di dalam sel tahanan polisi.

(Polsek Stabat Ringkus Penjual Sabu)

Kutipan berita di atas merupakan contoh dari individualisasi. Karena pada contoh berita yang diatas aktor ditampilkan secara jelas karena aktor

ditampilkan dengan menyebutkan nama aktor. Jadi khalayak bisa mengetahui individualisasi dari aktor atau pelaku tersebut.

C. Jawaban Analisis Penelitian

Berdasarkan analisis data yang diuraikan peneliti pada bagian terdahulu ditemukan hasil pernyataan penelitian. Untuk lebih jelasnya pernyataan peneliti ini adalah teori *inclusion* dalam berita kriminal tema narkoba koran Medan Pos. dapat ditemukan pada aspek-aspek sebagai berikut :

1. Analisis objektivasi-abstraksi

1.1. Analisis objektivasi, peneliti menemukan mengenai suatu peristiwa atau menunjuk angka yang jelas sehingga termasuk kategori ideologi objektivasi.

1.2 Analisis abstraksi, peneliti menemukan kata banyaknya maka memiliki dampak terhadap makna yang diterima pembaca atau khalayak atau menunjukkan suatu abstraksi seperti banyak sekali.

2. Nominasi-kategorisasi

2.1. Analisis nominasi, peneliti menemukan contoh berita aktor atau mengenai suatu masalah yang tidak ditampilkan secara jelas kategorinya. Aktor cuma disebut pria itu.

2.2. Analisis kategorisasi, peneliti menemukan contoh berita yang menunjukkan ciri penting dari aktor sosial seperti status dan bentuk fisik dari aktor sehingga termasuk kategori aktor sosial. Seperti polisi merupakan salah satu ciri penting dari aktor sosial.

3. Nominasi-identifikasi

3.1. Analisis nominasi, peneliti menemukan suatu kelompok atau peristiwa didefinisikan.

3.2. Analisis identifikasi, peneliti menemukan pada contoh berita dari suatu peristiwa yang didefinisikan dengan memberikam anak kalimat untuk sebagai penjelas.

4. Determinasi-indeterminasi

4.1. Analisis determinasi, peneliti menemukan kalimat berita yang terdapat aktor tidak ditampilkan secara jelas. Aktor cuma disebut tersangka.

4.2. Analisis indeterminasi, peneliti menemukan contoh kalimat berita bahwa aktor ditampilkan secara jelas. Aktor disebutkan namanya di dalam pemberitaan tersebut.

5. Asimilasi-individualisasi

5.1. Analisis asimilasi, peneliti menemukan aktor tidak ditampilkan secara jelas. Aktor disebut dengan pengguna narkotika. Jadi, kata pengguna narkotika tersebut masih umum. Jadi tidak jelas kategorinya. Kata pengguna narkotika itu menunjukan kepada siapa.

5.2. Analisis individualisasi. Peneliti menemukan contoh berita aktornya ditampilkan secara jelas. Aktor ditampilkan menyebutkan nama dari pelaku. Jadi khalayak bisa mengetahui individualisasi aktor atau pelaku tersebut.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Hasil analisis di atas, maka peneliti mengemukakan bahwa hasil penelitian ini menemukan maksud-maksud dari lima teori *inclusion* diantaranya sebagai berikut:

1. Objektivasi-absraksi

Analisis objektivasi peneliti menemukan adanya mengenai suatu peristiwa atau menunjuk angka yang jelas sehingga termasuk kategori ideologi objektivasi. Analisis abstraksi peneliti menemukan adanya kata banyaknya maka memiliki dampak terhadap makna yang diterima pembaca atau khalayak atau menunjukkan suatu abstraksi seperti banyaknya.

2. Nominasi-kategorisasi

Analisis nominasi (kat) peneliti menemukan aktor mengenai suatu masalah yang tidak ditampilkan secara jelas. Analisis kategorisasi peneliti menemukan petunjuk ciri penting dari seseorang atau aktor sosial.

3. Nominasi-identifikasi

Analisis nominasi (iden) peneliti menemukan suatu kelompok atau peristiwa yang didefinisikan. Analisis identifikasi pada kalimat berita menemukan suatu peristiwa didefinisikan dengan memberi anak kalimat sebagai penjelasan.

4. Determinasi-indeterminasi

Analisis determinasi pada contoh kalimat berita terdapat aktor yang tidak ditampilkan secara jelas. Analisis indeterminasi peneliti menemukan pada aktor, peristiwa yang disebutkan secara konkret.

5. Asimilasi-individualisasi

5.3. Analisis asimilasi peneliti menemukan aktor sosial yang diberitakan dengan tidak jelas kategorinya. Analisis individualisasi aktor ditampilkan menyebutkan nama dari pelaku. Jadi khalayak bisa mengetahui individualisasi aktor atau pelaku tersebut.

E. Keterbatasan Penelitian

Menyangkut kendala penelitian ini, peneliti menyadari banyak sekali keterbatasan dalam menganalisis berita kriminal tema narkoba dalam koran 2 Medan Pos dalam teori *Inclusion Theo Van Leeuwen* ini. Hal tersebut dikarenakan terbatasnya referensi pendukung sebagai penguatan landasan-landasan peneliti dalam mengkaji AWK. Keterbatasan ilmu pengetahuan, buku-buku relevan sebagai panduan peneliti serta wawasan peneliti menjadi kendala dalam penelitian ini. Walaupun masih jauh dari kata kesempurnaannya namun pada akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan oleh peneliti dengan dukungan doa, kerja keras dan kemampuan yang optimal dari peneliti dan serta masukan informasi dari berbagai kalangan pihak demi keutuhan hasil penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Ditemukan lima teori *inclusion* yaitu sub pertama objektivasi-abstraksi: objektivasi adalah berkaitan informasi mengenai suatu peristiwa atau menunjukkan angka yang jelas. Contoh “Penangkapan ini dilakukan karena FMS kedapatan membawa narkotika “golonganI”. Abstraksi seperti berulang-ulang atau banyak sekali akan memiliki dampak terhadap makna yang diterima pembaca atau khalayak. Contoh “Penggrebekan ini sendiri lanjut Martualesi berawal dari keresahan warga sekitar yang banyaknya menggunakan narkotika disana”. Sub kedua nominasi (kat)-kategorisasi: nominasi adalah berkaitan dengan informasi mengenai aktor atau suatu masalah yang tidak ditampilkan secara jelas. Contoh “Pria itu langsung dibawa kedalam hotel untuk di interogasi”. Kategorisasi mengenai informasi mengenai aktor sosial atau mengenai suatu masalah yang ditampilkan dengan jelas kategorinya. Contoh “Penyamaran yang dilakukan polisi berhasil memancing tersangka, untuk melakukan transaksi”. Sub ketiga nominasi (iden)-identifikasi: nominasi (iden) berkaitan dengan suatu kelompok atau peristiwa didefinisikan. Contoh “Tersangka mengakui sudah lima bulan memakai narkotika”. Identifikasi memberi anak kalimat sebagai penjelas. “Tersangka mengakui sudah sering menggunakan narkotika, sejak lima bulan terakhir ini dengan jenis sabu.”. Sub keempat determinasi – indeterminasi :determinasi

adalah aktor yang tidak disebutkan secara jelas. Contoh, “Kedua tersangka juga mengakui, kalau barang haram narkoba jenis daun ganja tersebut, dapat dari temannya ini berinisial B (DPO)”. Identifikasi suatu aktor atau peristiwa ditampilkan secara jelas aktor sosialnya. Contoh “Ada dua laki-laki yang bernama Bambang dan Rudianto sedang melakukan transaksi ganja sebanyak 70kg.”. Sub kelima asimilasi-individualisasi: asimilasi aktor sosial diberitakan tidak jelas kategorinya. Contoh “Kedua pengguna narkoba ini kita serahkan ke BNNK Sergai untuk diproses selanjutnya”. Individualisasi aktor sosial diberitakan dengan jelas kategorinya. Contoh, “tersangka JAF alias Firmansyah (33) warga IV Rejo Sari Desa Kwala Begumit Kecamatan Stabat, kini sudah mendekam di dalam sel tahanan polisi.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat menyimpulkan bahwa dalam menulis berita kriminal secara penulisan wartawan kepada pihak aktor atau pelaku. Penulisan berita telah dipihak kepada aktor karena keberpihakan penulis berita aktor dapat dilihat dari hukum yang diberikan kepada pelaku atas perbuatan yang dilakukan.

B. Saran

Sehubungan dengan peneliti yang dilakukan dalam hal yang menjadi saran peneliti dalam hal bagi mahasiswa dan masyarakat untuk memperluas pengalaman pembaca buku dengan mengenali pengetahuan yang berbasis analisis wacana kritis pada cakupan berita.

1. Masyarakat apabila membaca suatu berita dalam surat kabar jangan mudah mempercayai tulisannya cari tau dahulu kebenarannya

2. Mahasiswa yang ingin meneliti analisis wacana yang menggunakan objek berbeda dalam penelitian.
3. Bagi peneliti lain. Penelitian ini disarankan dapat menjadi referensi pengetahuan atau rekomendasi yang bermanfaat dalam meneliti ilmu-ilmu yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badara Aris. 2012. *Analisis Wacana Teori, Metode, dan Penerapannya Pada Wacana Media*. Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri
- Darma, YoceAliah. 2009. *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: YramaWidya.
- Darma, YoceAliah. 2014. *Analisis Wacana Kritis dalam Multiperspektif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Eriyanto.2001. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Jakarta: LKiS.
- Erlangga. 2010. *Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita* : PT Gelora Pratama.
- Sukma dinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosada.
- Jurnal :
- Alfianika, ninit 2016.“Analisis Wacana Kritis Teori *InclusionTheo Van Leeuwen*Dalam Berita Kriminal Tema Pencurian Koran Pos Metro Padang Edisi Mei 2013”.*JurnalGramatikal.Vol 2, No i1, Halaman 33-43*
- Fitriah maria, El’arsya fadlya. 2011. “Berita Utama Surat Kabar Lokal di Bogor Studi Analisis Isi Pada Jurnal Bogor Dan Radar Bogor”. *Jurnal komunikasi Pembangunan.Vol 9, No. 1. Halaman 11-19*
- Fajar arief, Restivia dwi yunita. 2011. “Pengaruh Pemberitaan Surat Kabar Kompas, Seputar Indonesia dan Media Indonesia Terhadap Persepsi Masyarakat Pengguna Tabung Gas”. *Jurnal komunikasi. Vol 1, No 2.. Halaman 171-182*



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Sulistiani

NPM : 1502040003

Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Skripsi : Analisis Wacana Kritis Teori *Inclusion Theo Van Leeuwen* dalam
Berita Kriminal Tema Narkoba Koran Medan Pos

sudah layak disidangkan.

Medan, ²³ Agustus 2019

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing,



Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi,


Dekan

Dr. H. Elfrianto Sasution, S.Pd, M.Pd.


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, 01 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Sulistiani
NPM : 1502040003
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Wacana Kritis Teori *Inclusion Theo Van Leewun* dalam Berita Kriminal Tema Narkoba Koran Medan Pos

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ketua, Sekretaris

PANITIA PELAKSANA

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**

ANGGOTA PENGUJI:

1. Drs. Tepu Sitepu, M.,Si
2. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.
3. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

1. _____
2. _____
3. _____



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-1

Kepada Yth : Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Sulistiani
NPM : 1502040003
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Kredit kumulatif : 179 SKS IPK : 3,42

Persetujuan ket./sekretaris Prog. Studi	Judul Yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Analisis Wacana Kritis Cerpen <i>Kasur Tanah Karya</i> Munah Masyari: Kajian Sara Mills	
<i>Ke 27/2-2019 Pdt: 27/2 2019</i>	Analisis Wacana Kritis Teori <i>Inclusion Theo Van</i> <i>Leeuwen</i> dalam Berita Kriminal Tema Narkoba Koran Medan Pos	<i>27/2/2019</i>
	Analisis Sosiologi Sastra dalam Novel <i>Gahaya</i> <i>Palestine</i> Karya Fanny Cw	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 27 Februari 2019
Hormat Pemohon,

Sulistiani

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Sulistiani
NPM : 1502040003
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Analisis Wacana Kritis Teori *Inclusion Theo Van Leeuwen* dalam Berita Kriminal
Tema Narkoba Koran Medan Pos

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 12 Februari 2019
Hormat Pemohon,

Sulistiani

Keterangan

- Dibuat rangkap 3 :- Asli untuk Dekan/Fakultas
- Duplikat untuk Ketua / Sekretaris Jurusan
- Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : **J4** /IL.3/UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang
tersebut di bawah ini :

Nama : **SULISTIANI**
N P M : 1502040003
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : **Analisis Wacana Kritis Teori *Inclusion Theo Van Leeuwen*
dalam Berita Kriminal Tema Narkoba Koran Medan Pos**
Pembimbing : **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **25 Februari 2020**

Medan, 20 Jumadil Akhir 1440 H
25 Februari 2019 M



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Sulistiani
NPM : 1502040003
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Wacana Kritis Teori *Inclusion Theo Van Leeuwen* dalam Berita Kriminal Tema: Narkoba Koran Medan Pos

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Senin, tanggal 13, bulan Mei, tahun 2019

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas.

Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 22 Mei 2019

Ketua Prodi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Sulistiani
NPM : 1502040003
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Wacana Kritis Teori *Inclusion Theo Van Leeuwen*
dalam Berita Kriminal Tema: Narkoba Koran Medan Pos

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 22 Mei 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Sulistiani

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Sulistiani
NPM : 1502040003
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Analisis Wacana Kritis Teori *Inclusion Theo Van Leeuwen*
dalam Berita Kriminal Tema Narkoba Koran Medan Pos

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
26 Maret 2019	Penerahan Proposal	
30 Maret 2019	Buat daftar isi sistematika di Bab III wacana buat dalam lamp iran dan analisis data	
2 April 2019	ukuran kertas dan buat tabel instrumen	
4 April 2019	perbaikan identifikasi masalah, batasan masa lah dan rumusan masala h	
9 April 2019	perbaikan rumusan masala lah dan tujuan penelitian	

Medan, 30 April 2019

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL


Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Sulistiani
NPM : 1502040003
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Analisis Wacana Kritis Teori *Inclusion Theo Van Leeuwen*
dalam Berita Kriminal Tema Narkoba Koran Medan Pos

Sudah layak diseminarkan.

Medan, April 2019

Dosen Pembimbing


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERMOHONAN

Medan, April 2019

Lamp : Satu Berkas
Hal : Seminar Proposal

Yth. Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
Assalamu'alaikum, Wb. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Sulistiani
NPM : 1502040003
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Analisis Wacana Kritis Teori *Inclusion Theo Van Leeuwen*
dalam Berita Kriminal Tema Narkoba Koran Medan Pos

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu. Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar,
2. Kuitansi biaya seminar dua lembar fotocopy
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan dua lembar fotocopy,
4. Foto kopi K1, K2, K3.

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Pemohon,

Sulistiani



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Unggul | Cerdas | Terpercaya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Sulistiani
NPM : 1502040003
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Wacana Kritis Teori *Inclusion Theo Van Leeuwen*
dalam Berita Kriminal Tema: Narkoba Koran Medan Pos

Pada hari Senin, tanggal 13, bulan Mei 2019 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 23 Mei 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas

Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

Dosen Pembimbing,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



UMSU

menjawab surat ini agar disebutkan
or dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 2321 /IL.3/UMSU-02/F/2019 Medan, 17 Ramadhan 1440 H
Lamp : --- 22 Mei 2019 M
Hal : Mohon Izin Riset

Kepada Yth,
Kepala UPT Perpustakaan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan UMSU yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **SULISTIANI**
N P M : 1502040003
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : **Analisis Wacana Kritis Teori Inclusion Theo Van Leeuwen dalam Berita Kriminal Tema: Narkoba Koran Medan Pos**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



** Pertinggal **



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 2992./KET/IL.9-AU/UMSU-P/M/2019

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Sulistiani
NPM : 1502040003
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ P.Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 11 Muharram 1441 H
11 September 2019 M

Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: ~~1164~~ 1164/KET/II.8-AU/UMSU-P/M/2019

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Sulistiani
NPM : 1502040003
Univ./Fakultas : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/ S1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

"Analisis Wacana Kritis Teori Inclusion Theo Van Leeuwen dalam berita kriminal Tema Narkoba koran Medan Pos"

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 30 Zulqaidah 1440 H
02 Agustus 2019 M

Kepala UPT Perpustakaan,


Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Polsek Stabat.....(Sambungan Hal 8)

buktinya di Pasar IV Rejo Sari Desa Kwala Begumit, Kecamatan Satabat, Kabupaten Langkat, Senin (18/3) pukul 23.30 WIB.

Tersangka JAF alias Firman-syah (33) warga Pasar IV Rejo Sari Desa Kwala Begumit Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat, kini sudah mendekam di dalam sel tahanan Polisi.

Petugas juga menyita barang bukti 1 bungkus plastik klip, sebungkus kotak rokok dan 7 bungkus plastik kecil berisi sabu.

Kapolres Langkat AKBP Doddy Hermawan melalui Kanit Reskrim Polsek Stabat Iptu Mardianto, ketika dikonfirmasi wartawan, Selasa (19/3) membenarkan penangkapan tersebut dan mengakui tersangka sudah mendekam di dalam sel tahanan Polisi.

Dijelaskannya, malam itu Kapolsek Stabat AKB B.Girsang mendapat informasi dari masyarakat bahwa diseputaran Jalan Kebun deka Pasar IV Rejo Sari Kwala Begumit Kecamatan Stabat sering dijadikan orang-orang sebagai tempat transaksi narkoba.

Kemudian, Kapolsek Stabat langsung memerintahkan personel Reskrim Polsek Stabat di bawah pimpinan Kanit Reskrim Iptu Mardianto untuk segera meluncur ke tempat kejadian perkara guna mengecek informasi tersebut.

Selanjutnya, petugas mengambil bungkus plastik putih yang dibuang pria itu dan setelah dibuka di dalamnya terdapat bungkus kotak rokok dan di dalamnya terdapat 7 bungkus plastik kecil di dalamnya berisi sabu. (LB.12/LB-02)

**GEREBEK DESA FIRDAUS DI PAGI BUTA
POLISI CIDUK DUA
PENGGUNA NARKOBA**

Polisi Ciduk.....(Sambungan Hal 8)

gan barang bukti satu buah bong (alat isap sabu). Tersangka mengakui sudah 5 bulan memakai narkotika jenis shabu.

Sedangkan dari TKP ke dua yakni di Dusun 13 diamankan Widan Danu. Hasil interogasi dia mengakui sudah sekitar 3 bulan memakai narkotika jenis shabu, "ucap Martualesi.

"Kedua pengguna narkoba ini kita serahkan ke BNNK Sergai untuk proses selanjutnya," imbuh

Martualesi.

Penggrebekan ini sendiri lanjut Martualesi berawal dari keresahan warga sekitar yang melaporkan banyaknya pengguna narkoba di sana. *abstrak*

"Kepala Desa Firdaus Edicon Sinulingga atas nama warga Desa Firdaus menyatakan apresiasi dan mengucapkan terima kasih atas grebek kampung narkoba di desa itu," pungkas Kasat.

(jos)

**LAKUKAN UNDERCOVER BUY
PEGASUS POLSEK
MEDAN BARU TEMBAK
PEMILIK 15 BALL GANJA**

Pegasus Polsek.....

(Sambungan Hal 8)

dua sindikat pengedar ganja kering, dengan barang bukti sebanyak 15 bal (15 Kg red) dalam penyergapan di Jalan Selamat Ketaren Unjung, tepatnya di Perkuburan Muslim, Senin (18/3) sekitar pukul 17.00 WIB.

Ke 2 tersangka narkoba yang ditembak yakni, Bambang Prihandono (39) warga Jalan Pasar 10 Gang Abadi Kecamatan Medan Tembung dan Rudianto, (45) warga Jalan Alridho Gang Buntu Bandar Kalipa.

Informasi yang berhasil dihimpun menyebutkan pengungkapan 15 kg itu setelah mendapat informasi dari masyarakat, ada dua laki-laki yang bernama Bambang dan Rudianto sedang melakukan transaksi ganja sebanyak 70 kg. Kemudian berdasarkan informasi tersebut, Tim Pegasus Polsek Medan Baru pun langsung melakukan Under Cover Buy, menyamar sebagai pembeli.

Ternyata, penyamaran yang dilakukan polisi berhasil memancing tersangka untuk melakukan

transaksi. Begitu terjadi transaksi setelah harga disepakati, lalu tersangka Bambang Prihandono memperlihatkan ganja yang diambil dari kantong celananya sebagai contoh dan saat itulah tersangka Bambang ditangkap kemudian langsung dilakukan pengembangan.

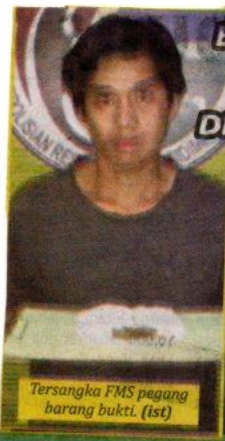
Akhirnya, tersangka membawa polisi kelokasi penyimpanan ganja yang disembunyikan di sebuah gudang berada di Jalan Pasar Ibu Desa Percut. Dari lokasi tersebut, petugas berhasil menemukan daun ganja kering sebanyak 15 paket (15 ball) dengan total keseluruhan seberat 15 kg.

Namun ketika kedua tersangka dibawa menunjukkan lokasi penyimpanan daun ganja itu, keduanya berusaha melarikan diri. Polisi sempat melepaskan tembakan keudara namun karena tidak diindahkan, dengan terpaksa dilakukan tindakan tegas dan terukur dengan menembak kaki mereka. Akhirnya, keduanya terkulai tak ber-

daya. Kemudian mereka dibawa ke RS Bhayangkara dan setelah peluru yang bersarang dikakinya dikeluarkan, lalu mereka dibawa ke Mapolsek Medan Baru berikut barang bukti 15 kg daun ganja.

Kanit Reskrim Polsek Medan Baru, Iptu Philip A Purba ketika dikonfirmasi wartawan membenarkan pengungkapan tersebut. " Berdasarkan dari keterangan dari kedua tersangka, kalau keduanya mengakui sebagai pengedar daun ganja kering dan setiap penjualan keduanya mendapat keuntungan sebesar Rp.100.000 sampai Rp.200.000 per Kg nya," ujar Kanit Reskrim Polsek Medan Baru, Selasa (19/3) siang.

Kanit menambahkan, tersangka dalam pemeriksaan mengakui, kalau ganja tersebut, di jual seharga Rp 1,5 juta setiap 1 kg. Ke 2 tersangka juga mengakui, kalau barang haram narkoba jenis daun ganja tersebut, didapat dari temannya inisial B (DPO). Saat ini, inisial B (DPO) masih terus kita buru." ucap Iptu Philip A Purba. (Sun)



BAWA GANJA, SEORANG MAHASISWA DI SIDEMPUAN DITANGKAP

Medan (Medan Pos)

Menjadi mahasiswa, seharusnya jadi contoh ditengah masyarakat terutama bagi adik-adiknya, namun yang satu ini justru sebaliknya menjadi perusak dan sangat tidak pantas untuk dicontoh.

Dia ► Ke Hal 7

Tersangka FMS pegang barang bukti. (Ist)

Bawa Ganja

(Sambungan Hal 8)

adalah FMS (19) warga Desa Aek Haruaya, Kecamatan Portibi, Kabupaten Padang Lawas Utara ditangkap oleh Timsus Polres Padangsidempuan, Senin (18/2) malam. Kapolres Padangsidempuan AKBP Hilman Wijaya menyampaikan, penangkapan ini dilakukan karena FMS kedapatan membawa narkotika Golongan I, jenis ganja.

"Pelaku ditangkap, saat melintas di Jalan Pangulu Marahalam Sitompul, Kelurahan Wek VI, Kota Padangsidempuan," ungkapnya kepada wartawan, Selasa (19/2). Hilman menjelaskan, penangkapan ini bermula, setelah personel Polres Padangsidempuan mendapatkan informasi dari masyarakat bahwa di sekitar Jalan Pangulu Marahalam Sitompul sering terjadi transaksi narkotika. Sehingga dari informasi tersebut, petugas kemu-

dian melakukan penyelidikan.

Selanjutnya, pada saat di persimpangan jalan tersebut, petugas melihat FMS sedang mengendarai sepeda motor matic. Karena gerak geriknya mencurigakan, polisi langsung menegat mahasiswa itu.

"Saat dilakukan pengeledahan ditemukan narkotika jenis ganja yang dibungkus pelaku di uang pecahan Rp 50 ribu dalam kantong kecil celana depannya," jelasnya.

Dari penangkapan ini, lanjut Hilman, pihaknya memperoleh barang bukti ganja sebesar 3,16 gram, uang Rp 50 ribu, dan satu unit sepeda motor Honda Vario tanpa plat polisi yang dikendarai FMS. Selanjutnya, Febri beserta barang bukti dibawa ke Polres Padangsidempuan guna penyelidikan lebih lanjut.

"Pelaku saat ini sudah ditahan, tandasnya. (Jos)

Penumpang Ojol.....(Sambungan Hal 8)

Menurut informasi didapat, petugas kala itu menghentikan seorang terduga target yang menumpang sepeda motor ojek online. "Tadi ada 2 orang naik Grab (Ojek Online) tiba-tiba di berhentikan bang. Ada polisi nangkap narkoba," kata salah seorang warga yang tidak ingin disebutkan namanya.

Menurut keterangan saksi mata yang diketahui warga sekitar tersebut, pria yang diamankan petugas merupakan warga yang berdomisili di sekitaran Jalan Brigjen Katamsi.

Tadi sewaktu digerebek, seorang ketangkap sementara yang bawa kabur. Kayaknya yang bawa itu tukang ojek, dari helem dan jaketnya. Tapi gak tahu juga saya, ya," terangnya.

Pantauan di lokasi, setelah mengamankan pria yang belum diketahui identitasnya itu, polisi kemudian membawanya ke Hotel Binaka, Jalan Brigjen Katamsi. Dari kepala pria tersebut terlihat mengucur darah segar.

Pria itu langsung di bawa ke

dalam hotel untuk diinterogasi. Tak lama kemudian, 2 wanita terduga keluarga pria tersebut yang mengetahui kejadian itu mendadak berteriak histeris.

Sekitar 20 menit kemudian, kedua wanita itu keluar kamar dan menangis. "Kayak mana lagi, ada BB (barang bukti) nya dia itu," ucap salah satu dari wanita itu.

Tepat pukul 14.00 WIB, pria yang diduga terlibat kasus narkoba tersebut dibawa menaiki mobil patroli Polsek Medan Kota.

Berikut pria itu, polisi juga terlihat mengamankan 1 tas hitam dan sepeda motor Honda Vario, BK 3797 AHL, dari tempat kejadian.

Kanit Reskrim Polsek Medan Kota, Iptu Deni Indrawan Lubis, yang terlihat di lokasi menolak untuk berkomentar ketika coba dikonfirmasi perihal penangkapan tersebut. Bahkan, sehari setelahnya, Selasa (19/2) Iptu Denny juga masih urung memberikan keterangan terkait penangkapan itu. "Kita masih pengembangan," katanya singkat.

(jos)

nommasi